

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, harus adanya sebuah metode yang akan diambil sesuai dengan penelitian yang akan diteliti guna mempermudah dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan. Untuk itu peneliti mengambil salah satu metode penelitian tindakan kelas. Menurut Suherman (2012, hlm.59) Penelitian tindakan kelas merupakan “Suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.”

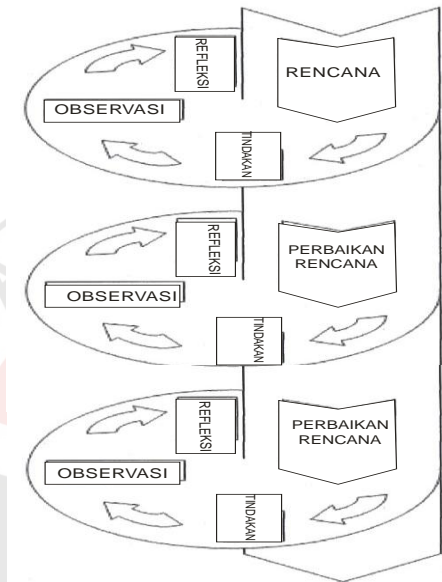
Sedangkan menurut Sumadayo (2013, hlm. 43) “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pendidikan yang secara tidak langsung berkaitan dengan masalah dilapangan.”

Dengan demikian pemilihan metode penelitian tindakan kelas ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena dalam prosedur penelitian secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan berbentuk siklus yang akan mengacu pada Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart yang akan mengadakan bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart yang dimana desain penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun alur tindakan yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Taggart
Wiriaatmadja (2006, hlm. 66)

Dari Gambar tersebut merupakan alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hopkins (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 66). Keempat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan yaitu Perencanaan tindakan dimana dalam perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran passing bawah berupa pembelajaran yang menggunakan

permainanlomba tembak sasaran, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi, Kemudian dalam pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa kemudian observasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan melalui pengamatan dokumentasi.Pada observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian berbagai tujuan untuk menentukan perlu tidaknya tindak lanjut dalam mencapai tujuan akhirjika masih ada yang belum diperbaiki maka melakukan rancangan tindakan kembali agar semua masalah dapat di perbaiki dengan optimal. Dengan menggunakan beberapa siklus yang mana siklus pertama, penulis melakukan tindakan untuk mencapai ketuntasan pada saat melakukan gerakan passing bawah bola voli dengan pembelajaran menggunakan permainan lomba tembak sasaran dengan menggunakan 3 bola voli dengan jarak satu meter kemudian siswa melakukan passing bawah dengan berkelompok. Apabila dalam siklus pertama dalam pelaksanaannya kurang berhasil maka pada siklus dua dan siklus ketiga penulis masih melakukan pembelajaran menggunakan permainan lomba tembak sasaran dengan menambahkan bola voli dan jarak tembak diperjauh ditiap siklusnya yang bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bolanya dan melakukan passing bawah dengan masih berkelompok.

B. Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Partisipan

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Ciuyah III, yang berjumlah 28 orang siswa terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Pemilihan kelas IV sebagai subyek penelitian dilandasi atas pertimbangan bahwa permasalahan dalam penelitian ini ditemukan di kelas IV

banyak kesulitan dalam melakukan keterampilan dalam melakukan passing bawah bola voli.

Tabel 3.1
Keadaan Siswa SDN Ciuyah III

Kelas	Laki-Laki (A)	Perempuan (B)	Jumlah A+B
1	15	20	35
2	20	16	36
3	15	13	28
4	15	13	28
5	15	17	32
6	25	22	47
Jumlah	105	101	206

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas IV SDN Ciuyah III

No	Nama Siswa	Jeni kelamin
1	Annisa Alya Fahreza	Perempuan
2	Apriliadi	Laki-laki
3	Azki Saepulloh	Laki-laki
4	Cep irvan Permana	Laki-laki
5	Dadan	Laki-laki
6	Damayanti Kartikasari	Perempuan
7	Dani Eboy	Laki-laki
8	Dani Kurniawan	Laki-laki
9	Dela Santi	Perempuan
10	Entis Sutisna	Laki-laki
11	Eva Nurmayanti	Perempuan
12	Faisal	Laki-laki
13	Firly Alfarizy	Perempuan
14	Ira Yulia	Perempuan
15	Jujun Junaedi	Laki-laki
16	Neng siti Nurhasanah	Perempuan

No	Nama Siswa	Jeni kelamin
17	Purnama Ritanto	Laki-laki
18	Reni	Perempuan
19	Rian Sopian	Laki-laki
20	Rio Suprianto	Laki-laki
21	Shendy Pallah Anduzart	Laki-laki
22	Sinta Apriani	Perempuan
23	Syaripah	Laki-laki
24	Syifanabila Amelia	Perempuan
25	Wiwin Winarti	Perempuan
26	Zahra Nabilah Fauziyah	Perempuan
27	Zaki Sadulloh	Laki-laki
28	Siti Mualipah	Perempaun

2. Guru

SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten SumedangKeadaan guru atau tenaga pengajar di SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang ini berjumlah 13 orang yang terdiri dari satu kepala sekolah, tujuh guru yang berstatus PNS, enam guru sukwan, satu penjaga sekolah.Dimana dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 3.3
Keadaan guru SDN Ciuyah III

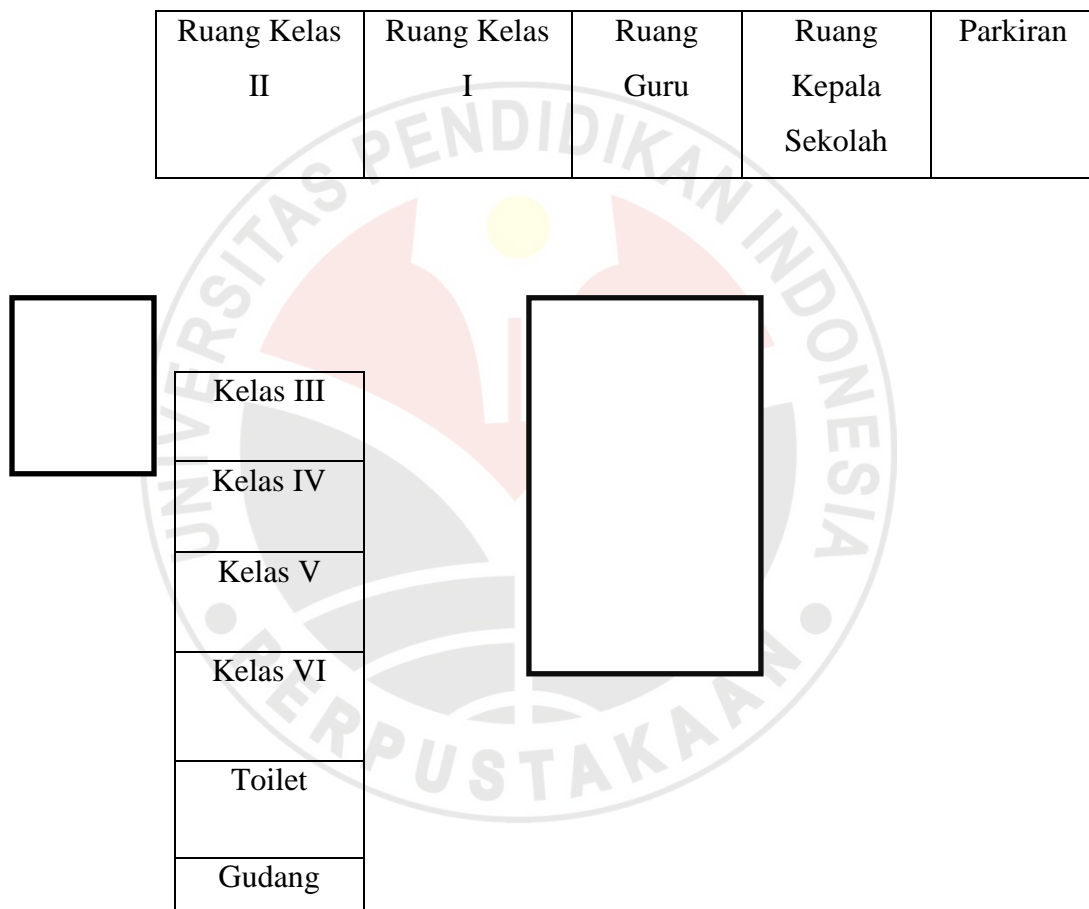
No Urut	NAMA GURU-GURU	NIP	L/P	Agama	Jabatan (jenis guru)
1.	Cecep Hidayat S.pd	196206231982041002	L	Islam	KepalaSekolah
2.	Eti Sumiati S.pd	196402271983052003	P	Islam	GuruKelas
3.	A. Sumarwati S.pd.i	195803131983082002	P	Islam	GuruAgama
4.	H.W.Wiharyana S.pd	196405271984101001	L	Islam	GuruKelas
5.	Ayat S. Pd	196505121986031011	L	Islam	GuruKelas
6.	Widarsa S.pd	196511131986121001	L	Islam	GuruKelas
7.	Taufik H. S.pd	196801082000031009	L	Islam	GuruPenjas
8.	Tita Hartini S.pd	1551747650300053	P	Islam	Sukwan Guru Kelas
9.	Gugun Gunawan S.pd	-	L	Islam	Sukwan Guru Penjas
10.	Darajati W. S. pd.i	1552765666210112	L	Islam	Sukwan Guru agama
11.	M. Dedi s S.pd	2533762663110082	L	Islam	Sukwan Guru B. Inggris
12.	Ervina N S.pd.I	-	P	Islam	Sukwan Guru Kelas
13.	Fatoni Kurniawan	5141762664200013	P	Islam	Sukwan Penjaga

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Ciuyah III Desa Ciuyah Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, dipilih sebagai lokasi dalam penelitian. Hal ini dinilai positif dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian.

Berikut ini denah SDN Ciuyah III.



Gambar 3.2
Bagan Lokasi SDN Ciuyah III

2. Waktu Penelitian

Lama penelitian adalah selama 6 bulan, yaitu dari bulan Desember 2016 sampai dengan Mei 2017. Karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki dan hasil belajar, maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus hingga permasalahan dapat diatasi dengan baik.

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Revisi Proposal																								
3	Perencanaan																								
4	Pelaksanaan Siklus 1																								
5	Pelaksanaan Siklus 2																								
6	Pelaksanaan Siklus 3																								
7	Pengolahan Data																								
8	Penyusunan Laporan																								

D. Instrumen penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. IPKG 1

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah di SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 1 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

2. IPKG 2

IPKG 2 ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang akan digunakan guru dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah di SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 2 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

3. Lembar Observasi

Lembar Observasi pada aktivitas siswa ini akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan menurut Suherman (2012, hlm. 79) “Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.” Lembar observasi aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran.

4. Lembar wawancara

Menurut Suherman (2012, hlm. 79) wawancara adalah “suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber.” Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.

Wawancara ini dilakukan peneliti pada siswa disetiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini tentang tujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kondisi pembelajaran sebelumnya yang telah dilakukan oleh Guru Penjas pada saat pembelajara bola voli passing bawah dan juga mengenai pendapat narasumber mengenai pembelajaran gerak dasar passing bawah.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan hasil rekaman peristiwa yang terjadi pada saat dilapangan. Catatan lapangan ini berisi tentang rekaman untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan digunakan untuk menjaring data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan suatu hasil analisis. Seperti yang dikemukakan Menurut Wiriaatmadja (2009, hlm.25) “catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya.”

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

6. Lembar Tes

Menurut Suherman (2012, hlm.78) Tes adalah “Berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi passing bawah bola voli di kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Pada tes ini dilakukan pada saat sesudah proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas yang dimana berbentuk sebuah siklus menggunakan desain Kemmis dan Taggart. Gambaran prosedur dan alur yang akan dilaksanakan dengan beberapa kali. Siklus ini akan berlangsung dengan beberapa kali hingga tercapainya target ketuntasan dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan sebuah pembelajaran menggunakan permainan.

Adapun pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini peneliti merencanakan akan melakukan tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun siklus yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Siklus I, peneliti akan memperbaiki permasalahan yang di temukan di SDN. Ciuyah tentang gerak dasar passing bawah menggunakan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok penembak menggunakan 3 bola voli dengan jarak satu meter, setelah permainan lomba tembak sasaran dengan jarak satu meter kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tangan, sikap tubuh, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.
- b. Siklus II, peneliti akan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I masih dengan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok penembak menggunakan 5 bola voli dengan jarak 1,5 meter, setelah permainan lomba tembak sasaran, kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tangan, sikap tubuh, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.
- c. Siklus III, peneliti akan memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus II dengan maksud agar permasalahan yang di temukan pada pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik dan mencapai target yang telah di tentukan yaitu masih dengan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok penembak menggunakan 7 bola voli dengan jarak dua meter, setelah melakukan permainan lomba tembak sasaran, kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tangan, sikap tubuh, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.

1. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran gerak dasar passing bawah yaitu dengan menggunakan pembelajaran menggunakan permainan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal yang dianggap kurang memuaskan dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan jasmani tentang pembelajaran passing bawah bola voli melalui RPP perbaikan disetiap siklusnya.
- b. Menyiapkan alat pembelajaran.
- c. Membuat alat evaluasi pembelajaran, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar passing bawah permainan bola voli.
- d. Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas IV SDN CiuyahIII Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dengan pembelajaran menggunakan permainan lomba tembak sasaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan dalam bentuk kegiatan yang langkah-langkahnya sesuai dengan tindakan yang dipilih dalam sebuah penelitian.

a. Kegiatan Awal (10menit)

1. Guru mengkondisikan siswa menjadi 4 bersap dengan formasi sebagai berikut.

X X X X X


X X X X X

X X X X X



X X X X X

Keterangan

 = Guru

X = Siswa

2. Guru memimpin berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.
4. Guru memimpin siswa melakukan gerakan statis dan dinamis.
5. Guru melakukan apersepsi sebelum melakukan pembelajaran.
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.
- b. Kemudian kelompok 1 dan 2 saling berhadapan kelompok 3 dan 4 saling berhadapan.
- c. Selanjutnya siswa melakukan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok menggunakan 3 bola voli dengan jarak satu meter.
- d. Guru menentukan kelompok yang bertugas sebagai tim penembak dan tim bertahan dengan suit.
- e. Guru menjelaskan dan mendemostrasikan permainan lomba tembak sasaran.
- f. Dalam permainan ini setiap kelompok menggunakan 3 bola voli dengan jarak satu meter. Kemudian permainan berlangsung dengan cara 2 kelompok tersebut ada yang bertugas untuk menembakkan bola kearah sasaran (sasaran disini yaitu kaki) dan 2 kelompok lagi bertugas untuk bertahan agar tidak terkena tembakan. Cara untuk menghindar agar tidak terkena tembakan dengan kedua tangan dirapatkan seperti melakukan passing bawah sikap tubuh condong kebawah, kaki dibuka agar tidak terkena tembakan kebagian kaki dan kelompok yang bertugas untuk menembakkan bola harus cepat agar kelompok yang bertugas untuk bertahan selalu dalam keadaan siap dan

semakin cepat tembakan semakin banyak bola yang dipantulkan dan juga sikap tubuh, sikap tangan, dan sikap kaki akan semakin bergerak.

- g. Dalam permainan ini diperlombakan dimana anggota kelompok yang masih banyak yang tidak terkena tembakan itulah yang menang dan apa bila anggota kelompok yang tinggal sedikit itu yang kalah.
- h. Kemudian secara tidak langsung setelah melakukan permainan lomba tembak sasaran siswa sudah melakukan gerakan dari gerak dasar passing bawah danguru selanjutnya menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola selanjutnya siswa melakukan passing bawah dengan masih membentuk 4 kelompok saling berhadapan.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Melakukan tes keterampilan
2. Melakukan pelepasan
3. Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan siswa
4. Memberikan penugasan kepada siswa supaya lebih baik lagi dalam melakukan passing bawah bola voli
5. Setelah pembelajaran ditutup dengan do'a

3. Tahap Observasi

Pengamatan yang akan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan saat hasil akhir kerja siswa. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Observasi yang akan dilakukan adalah,

- a. Observasi peer (pengamatan sejawat)

Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain

- b. Observasi terstruktur

Observasi ini dilakukan peneliti dengan bertanya kepada siswa. Dalam Penelitian ini peneliti sebagai guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawabnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh pada tahap setelah pelaksanaan tindakan, dengan menganalisis data dari hasil observasi dari instrument yang digunakan untuk kemudian temuan-temuan yang didapatnya dijadikan acuan dalam perbaikan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Dalam tahap Refleksi ini kegiatan mengulas secara kritis (reflective) tentang perubahan yang terjadi, baik bagi siswa, guru, maupun suasana kelas. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana, dan sejauhmana intervensi menghasilkan perubahan secara signifikan. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum di bawah ini.

- 1) Dengan mengecek data yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian.
- 2) Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan.
- 3) Dan menyusun rencana kembali yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus yang akan dilakukan selanjutnya.

Dalam kegiatan refleksi ini, para pelaku seperti (peneliti, guru, dan kepala sekolah) yang terlibat dalam penelitian tindakan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan passing bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran menggunakan permainan.

5. Target Yang Ingin Dicapai Dalam Penelitian

Dalam target yang ingin dicapai peneliti ada 2 cara yaitu sebagai berikut

1. Secara proses

a. Kinerja guru

1. Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan efektif yaitu sebagai berikut :
 - a. Guru memulai kegiatan pembelajaran passing bawah.

- b. Guru melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan yang ada disekolah SDN Ciuyah III.
 - c. Guru mengelola waktu pembelajaran dengan efisien.
2. Guru dapat mengelola interaksi kelas dengan baik yaitu sebagai berikut :
 - a. Guru akan memberi intruksi atau petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - b. Guru memicu dan memelihara ketertiban siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Guru memanfaatkan penguasaan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 3. Guru dapat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran olahraga dengan baik yaitu sebagai berikut :
 - a. Guru meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan
 - b. Guru menerapkan konsep penjas atau olahraga dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Guru menampilkan penguasaan penjas atau olahraga.
- b. Aktivitas siswa
1. Siswa harus mempunyai keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung yang akan diberikan oleh guru.
 2. Siswa harus menyimak dan memperhatikan pelajaran dengan penuh perhatian tanpa adanya mengobrol atau bermain sendiri.
 3. Siswa harus berpartisipasi aktif ketika guru sedang melakukan serangkaian praktek.
 4. Siswa harus melakukan serangkaian gerakan yang diberikan guru dengan baik.
 5. Siswa harus menunjukkan perhatian dan antusias selama pembelajaran.

2. Pencapaian Hasil

Secara hasil kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor adalah sebagai berikut

a. Kognitif

1. Siswa harus mampu menyebutkan atau menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang passing bawah
2. Siswa harus mengetahui teknik dasar dari permainan passing bawah

b. Afektif

1. Siswa harus mampu menunjukkan sikap saling menghargai selama proses kegiatan berlangsung.
2. Siswa harus mampu bekerjasama dengan baik.
3. Siswa harus mampu menjunjung tinggi semangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Psikomotor

1. Semua siswa harus ikut serta dalam kegiatan pembelajaran passing bawah
2. Siswa dapat melakukan gerakan passing bawah

F. Analisis Data dan Validitas Data

1. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan Wiriaatmadja dalam Bucker (Wiriaatmapadja, 2005, hlm. 145) mengemukakan bahwa ‘Ada tiga langkah analisis yang perlu dilakukan di lapangan dan analisis keempat di lakukan setelah penelitian lapangan selesai. Langkah – langkah tersebut dilakukan tahap demi tahap, secara sekuensial dengan logis, tah kedua akan sangat ditentukan oleh analisis tahapan seblumnya.’

Dari pendapat diatas maka disimpulkan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian seperti wawancara, lembar observasi, catatan lapangan dan tes yang

dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III dalam penelitian sesuai dengan jenis dan sumbernya

2. Validitas Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, member check, dan expert opinion. (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 168).

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi baik terhadap kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran atau selama tindakan dilaksanakan. Oleh karena itu, diputuskan untuk menyiapkan tiga observer tersebut memiliki peran dalam mengawasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan proses pembelajaran yang dituangkan dalam catatan lapangan dengan dibantu kamera foto. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut

a. Kegiatan yang divalidasi data

1. Mengkaji kurikulum yang berlaku
2. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV.
3. Disesuaikan dengan kompetensi
4. Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

a. Waktu Pelaksanaan

Hari : Kamis , Kamis , Kamis
 Tanggal : 21 April 2016, 28 April 2016, 12 Mei 2016
 Tempat : Sekolah Dasar Negeri Ciuyah III

b. Peneliti mengadakan diskusi dengan

Guru Penjas : Taufik Hidayat, S.Pd

NIP : 196801082000031009

Kepala Sekolah : Cecep Hidayat, S.Pd

NIP :196206231982041002

2. *Member chek* dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.

Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa :

- a. Daftar hadir kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ciuyah III
 - b. Nomor Induk Siswa
 - c. Jadwal Pelajaran
3. *Audit trial* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.
4. *Expert opinion* yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dan pembimbing yaitu:

- a. Bapak Dr. Tatang Muhtar, M.Si
Pembimbing I
- b. Bapak Indra Safari, M.Pd
Pembimbing II

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu.

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- b. pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

Masalah yang dibahasnya bisa dilihat dihalaman selanjutnya.

- a. Masalah penelitian
- b. Pemecahan masalah
- c. Hasil penelitian

G. Isu Etik

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai gerak dasar passing bawah bola voli. Dalam penelitian ini mungkin akan mengganggu rencana kinerja guru yang lainya yang ada di SDN Ciuyah III akan tetapi peneliti akan berusaha untuk semaksimal mungkin agar penelitian ini tidak mengganggu rencana kinerja guru dan tidak akan mengganggu kegiatan belajar mengajar yang lain. Peneliti akan bertanggung jawab dalam mendidik siswa dan siswi SDN Ciuyah III ini khususnya dalam meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli.

Dalam pembelajaran passing bawah bola voli akan meningkatkan aspek-aspek dalam perkembangan kemampuan gerak siswa, Pembelajaran gerak dasar passing bawah bola volimelalui permainan lomba tembak sasaran ini akan mengembangkan sikap baik bagi siswa-siswi seperti sikap sportif, disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, kerjasama, tidak berbuat curang, toleransi dan tidak melakukan kekerasan terhadap semuanya melalui aktivitas jasmani. Peneliti juga bertanggungjawab dan dapat memastikan bahwa tidak akan ada dampak negatif secara fisik maupun nonfisik pada siswa-siswi kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dalam melakukan praktik pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui permainan lomba tembak sasaran. Selain itu peneliti akan bersikap adil dalam memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan kepribadian siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

